

RINGKASAN

PENGARUH PERTUMBUHAN ALAMI DAN MIGRASI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KOTA BATAM

Oleh : Z u l k i f l i

Sebagai konsekuensi logis dari pelimpahan yang besar pasca pemberlakuan era otonomi daerah ini, seluruh jajaran aparatur Pemerintah Kota Batam mempunyai tantangan yang besar mulai dari pemilihan kebijakan yang harus ditempuh, memenuhi besarnya tuntutan masyarakat untuk melakukan *clean government and good governance*, peningkatan pelayanan masyarakat (*public services*) hingga sistem pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Di era reformasi seperti saat ini, masyarakat tidak sebatas menuntut penyelenggaraan pemerintahan yang baik, tetapi juga menuntut yang lebih besar lagi, yakni ingin dilibatkan mulai dari awal menyusun rencana pembangunan, terlibat aktif dalam penyelenggaraan pembangunan hingga bersama-sama mengawasi jalannya pembangunan.

Kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh jajaran Pemerintah Kota Batam dalam kaitannya dengan pengendalian mobilitas kependudukan mengisyaratkan perlu adanya kerja keras dan upaya maksimal, yang pada satu sisi harus mampu menyediakan tenaga kerja yang mempunyai keahlian sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perusahaan yang menanamkan modalnya di Batam, sementara di sisi lain arus migrasi tersebut hendaknya dapat menekan tenaga kerja non-produktif untuk masuk ke wilayah ini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ; 1) Apakah pertumbuhan alami mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat di Kota Batam ? ; 2) Apakah migrasi mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat di Kota Batam?

Karakteristik penduduk yang selalu berubah merupakan satu fenomena yang dinamis dalam suatu wilayah tertentu. Pertumbuhan alami penduduk suatu wilayah merupakan suatu fenomena dinamis dimaksud. Pertumbuhan alami secara umum dihitung dari selisih antara kuantitas penduduk yang lahir (fertilitas) dengan kuantitas penduduk yang mati (mortalitas). Sementara persentase pertumbuhan alami di Kota Batam dapat diprediksi dari jumlah penduduk yang lahir dikurangi dengan jumlah penduduk yang mati terhadap jumlah penduduk awal pada tahun berjalan.

Pertumbuhan penduduk alami di Kota Batam sangat kecil jumlahnya mengingat persentasi potensi masa usia subur penduduk Kota Batam sangat dominan yang bekerja di sektor industri manufaktur dan alih kapal di kawasan industri yang ada di Kota Batam. Pertumbuhan penduduk melalui migrasi merupakan kondisi mobilitas penduduk suatu wilayah berdasarkan selisih antara penduduk yang masuk (Imigrasi) ke Kota Batam dengan penduduk yang keluar

(Emigrasi) dari Kota Batam. Angka pertumbuhan penduduk Kota Batam pada beberapa tahun terakhir sangat didominasi oleh angka migrasi yang sangat tinggi di Kota Batam. Hal ini sangat didukung oleh posisi wilayah Kota Batam yang strategis dalam mendapatkan pekerjaan dan perekonomian yang lebih baik. Sehingga pertumbuhan penduduk berdasarkan angka migrasi di Kota Batam sangat dominan sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan dipengaruhi oleh angka pertumbuhan migrasi tersebut. Kesejahteraan masyarakat Kota Batam dapat dihitung dengan menggunakan indeks kebutuhan minimum Kota Batam. Pencapaian angka indeks kebutuhan minimum tersebut dapat dijadikan besarnya Kesejahteraan masyarakat di Kota Batam. Selain itu untuk membandingkan Kesejahteraan perkapita Kota Batam dapat dibandingkan dengan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penduduk Kota Batam pada tahun berjalan sehingga Kesejahteraan riil penduduk Kota Batam dapat dipengaruhi pertumbuhan penduduk di Kota Batam.

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji kebenarannya sebagai berikut ; 1) Pertumbuhan penduduk alami secara signifikan mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat Kota Batam; 2) Migrasi penduduk secara signifikan mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat Kota Batam.

Setelah melihat pengaruh yang dibuktikan dengan uji statistik tersebut diatas maka disarankan berbagai hal sebagai berikut : 1) Pertumbuhan penduduk yang diikuti oleh penyediaan lapangan kerja bagi mereka mampu menunjang kenaikan Kesejahteraan masyarakat sehingga perlu keterpaduan program pengendalian penduduk dengan ketersediaan lapangan kerja di Kota Batam; 2) Pertumbuhan penduduk juga sepatutnya diimbangi oleh pertumbuhan investasi yang mampu memberikan multiplier efek terhadap upaya peningkatan penghasilan penduduk migrasi yang jumlahnya sangat tinggi di Kota Batam.

Kedua hipotesis tersebut di atas telah dibuktikan melalui analisis regresi linier sehingga penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh pertumbuhan alami dan migrasi penduduk Kota Batam terhadap Kesejahteraan masyarakat di Kota Batam.